

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek analgesik dari kombinasi infusa kulit batang faloak (IKBF) dan asetosal pada mencit betina dengan menggunakan metode rangsangan kimia. Skrining fitokimia IKBF dilakukan secara kualitatif untuk mengidentifikasi kandungan flavonoid, alkaloid, tanin, dan saponin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola searah. Sebanyak 35 ekor mencit dibagi secara acak menjadi 7 kelompok yaitu kontrol negatif aquadest 25 g/kgBB dan CMC-Na 0,25 g/kgBB, kontrol positif asetosal 91 mg/kgBB, kontrol IKBF 3333,33 mg/kgBB, dan 3 kelompok perlakuan kombinasi IKBF-asetosal (IKBF 833,34 mg/kgBB-asetosal 91 mg/kgBB; IKBF 1666,67 mg/kgBB-asetosal 91 mg/kgBB; IKBF 3333,33 mg/kgBB-asetosal 91 mg/kgBB). Kelompok kontrol maupun perlakuan diberikan secara peroral dan setelah selang 10 menit mencit diinduksikan asam asetat 1% secara intraperitoneal sebagai penginduksi nyeri. Jumlah geliat mencit diamati setiap 5 menit selama 60 menit dan dihitung persentase proteksi geliat pada setiap kelompok, lalu dianalisis secara statistik. Hasil uji fitokimia IKBF menunjukkan positif mengandung flavonoid, saponin, dan tanin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi IKBF-asetosal dosis IKBF 833,34 mg/kgBB-asetosal 91 mg/kgBB; IKBF 1666,67 mg/kgBB-asetosal 91 mg/kgBB; dan IKBF 3333,33 mg/kgBB-asetosal 91 mg/kgBB memiliki efek analgesik pada mencit betina yang terinduksi asam asetat dengan persen proteksi nyerinya berturut-turut 74,3%; 60,1%; dan 51,7%.

Kata kunci: analgesik, kulit batang faloak, infusa, kombinasi, asetosal.

ABSTRACT

This study aims to examine the analgesic effect of a combination of faloak bark infusion (IKBF) and acetosal in female mice using the chemical stimulation method. Phytochemical screening of IKBF was conducted qualitatively to identify flavonoids, alkaloids, tannins, and saponins. This study used pure experimental research with a one-way complete randomized design. Thirty-five mice were randomly divided into 7 groups: negative control aquadest 25 g/kgBW and CMC-Na 0.25 g/kgBW, positive control acetosal 91 mg/kgBW, control IKBF 3333.33 mg/kgBW, and 3 treatment groups of IKBF-acetosal combination (IKBF 833.34 mg/kgBW-acetosal 91 mg/kgBW; IKBF 1666.67 mg/kgBW-acetosal 91 mg/kgBW; IKBF 3333.33 mg/kgBW-acetosal 91 mg/kgBW). Control and treatment groups were given perorally and after an interval of 10 minutes the mice were induced with 1% acetic acid intraperitoneally as a pain inducer. The number of mice writhing was observed every 5 minutes for 60 minutes and the percentage of writhing protection in each group was calculated, then statistically analyzed. Phytochemical test results of IKBF showed positive for flavonoids, saponins, and tannins. The results showed that the combination of IKBF-acetosal doses of IKBF 833.34 mg/kgBW-acetosal 91 mg/kgBW; IKBF 1666.67 mg/kgBW-acetosal 91 mg/kgBW; and IKBF 3333.33 mg/kgBW-acetosal 91 mg/kgBW had an analgesic effect on acetic acid-induced female mice with a percent of pain protection respectively 74.3%; 60.1%; and 51.7%.

Keywords: analgesic, faloak bark, infusion, combination, acetosal.